

## BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

### 4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sektor pariwisata di Kabupaten Purbalingga mengalami peningkatan dari tahun 2011 hingga tahun 2015 dan menjadi salah satu sumber pendapatan daerah yang sangat penting.
2. Desa Agrowisata Serang sebagai salah satu sumber PAD (Pendapatan Asli Daerah) bagi pemerintah Kabupaten Purbalingga.
3. Desa Agrowisata Serang merupakan salah satu dari keenam desa wisata yang sedang fokus dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Purbalingga.
4. Potensi terbesar yang dimiliki kawasan Desa Agrowisata Serang adalah daya tarik keindahan alam (*nature*) dari lereng Gunung Slamet yang berupa hutan pinus dan damar, serta komoditas pertanian yang dihasilkan cukup beragam, dikarenakan letak geografis Desa Agrowisata Serang berada di datarang tinggi.
5. Letak Desa Agrowisata Serang yang strategis, dikarenakan berada di daerah perbatasan Kabupaten Purbalingga-Kabupaten Pemasang-Kota Purwokerto.
6. Permasalahan yang terjadi di Desa Agrowisata Serang saat ini, antara lain sarana akomodasi yang belum cukup memadai, karena hanya terdapat beberapa *villa* dan rumah penduduk yang dijadikan *homestay*. Selain itu jika dilihat waktu kunjungan wisatawan di Desa Agrowisata Serang masih terbilang singkat.
7. Perlunya sebuah perencanaan dan perancangan sarana akomodasi berupa hotel, dalam hal ini *mountain resort* yang diperuntukan bagi wisatawan yang ingin beristirahat dari rutinitas kegiatan atau yang datang untuk berekreasi. Dan konsep desain *mountain resort* yang diambil, tetap memperhatikan nilai-nilai lokalitas di Kabupaten Purbalingga.

### 4.2. BATASAN

Batasan yang diambil dalam perencanaan dan perancangan *Mountain Resort* di Desa Agrowisata Serang Purbalingga adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan lokasi dan tapak berada di lahan yang menghadap *view* ke Gunung Slamet sebagai *point of view* terbaik yang akan ditawarkan *mountain resort*.
2. Lokasi dan tapak berada pada lahan pertanian yang cukup subur, karena akan digunakan sebagai fasilitas agrowisata dari *mountain resort*. Serta berada pada kawasan hutan pinus milik warga, yang akan dipertimbangkan sebagai pilihan *view* dari *mountain resort*.
3. Lingkup bangunan yang akan didesain menerapkan standart *resort* bintang tiga, dengan konsep bangunan menyebar (*cottage*).
4. Fasilitas penunjang *mountain resort* yang ditawarkan antara lain *agro processing, farmer's market and house of learning*.
5. Fasilitas *mountain resort* diperoleh dengan mempertimbangkan standart, studi literatur, peraturan, studi banding, serta hasil pengamatan lapangan berdasarkan asumsi kebutuhan pengguna bangunan.

6. Perencanaan dan perancangan *mountain resort* mengacu pada kebijakan/peraturan pemerintah Kabupaten Purbalingga terkait bangunan di kawasan desa wisata serta mempertimbangkan aspek lokalitas di Kabupaten Purbalingga.

#### 4.3. ANGGAPAN

Berdasarkan kondisi lokasi dan tapak *Mountain Resort* yang akan didesain, maka anggapan yang diambil dengan mempertimbangkan berbagai hal dijelaskan dalam uraian berikut :

1. Kondisi lokasi dan tapak *mountain resort* berada di desa agrowisata yang memiliki komoditas pertanian cukup beragam, sehingga fasilitas yang akan ditawarkan *mountain resort* berupa fasilitas agrowisata yang mengikutsertakan masyarakat lokal dalam pengelolaan dan pelaksanaannya karena dapat memberikan keuntungan ekonomi terutama bagi masyarakat lokal.
2. Dengan adanya rumah penduduk yang dijadikan *homestay* dapat dijadikan sebagai pilihan akomodasi bagi wisatawan. Sebagai salah satu perbandingan adalah *mountain resort* yang menawarkan fasilitas penginapan yang lebih lengkap dan berbagai macam *activity* menarik, atau *homestay* yang menawarkan harga penginapan yang lebih murah namun memiliki fasilitas penginapan yang terbatas.
3. Situasi desa agrowisata dan daya dukung tanah kawasan yang digunakan, termasuk jaringan utilitas desa serta sarana infrastruktur yang lain dianggap dapat menunjang berdirinya bangunan *mountain resort*.
4. Dari segi arsitektural, desain *mountain resort* mempertimbangkan kaidah-kaidah normatif, kosmologis, peran serta budaya lokal dalam kehidupan masyarakat serta keselarasan antara bangunan, alam, dan lingkungan di Desa Agrowisata Serang.